

REPRESENTASI IDENTITAS KOREA PADA BUKU PANDUAN PARIWISATA
“낮과 밤이 빛나는 광양여행” (SIANG DAN MALAM, PERJALANAN
KWANGYANG YANG BERSINAR): ANALISIS SEMIOTIKA

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa Korea FPBS UPI



oleh

Fiona
2009368

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**Representasi Identitas Korea Pada Buku Panduan Pariwisata 낮과 밤의
빛나는 광양여행 (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang
Bersinar): Analisis Semiotika**

Oleh:

Fiona

2009368

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Korea pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Fiona

Universitas Pendidikan
Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FIONA

2009368

REPRESENTASI IDENTITAS KOREA PADA BUKU PANDUAN PARIWISATA “낮과 밤이 빛나는 광양여행” (SIANG DAN MALAM, PERJALANAN KWANGYANG YANG BERSINAR): ANALISIS SEMIOTIKA

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP.

NIP 920160119780419201

Pembimbing II



Ashanti Widyan, S. Hum., M.A.

NIP 920200419940427201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

FIONA

2009368

REPRESENTASI IDENTITAS KOREA PADA BUKU PANDUAN PARIWISATA “낮과 밤이 빛나는 광양여행” (SIANG DAN MALAM, PERJALANAN KWANGYANG YANG BERSINAR): ANALISIS SEMIOTIKA

Disetujui dan disahkan oleh:

Pengaji I



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP 920160119760228101

Pengaji II



Asma Azizah, S.Si, M.A.
NIP 920190219921231201

Pengaji III



Jayanti Megasari, S.S., M.A.
NIP 920200419920716201

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP 920160119760228101

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Representasi Identitas Korea Pada Buku Panduan Pariwisata 낮과 밤이 빛나는 광양여행 (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang Bersinar): Analisis Semiotika** beserta seluruh isinya ini adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan peniplakan maupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain mengenai keaslian skripsi saya ini.

Bandung, Juli 2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **REPRESENTASI IDENTITAS KOREA PADA BUKU PANDUAN PARIWISATA “낮과 밤이 빛나는 광양여행” (SIANG DAN MALAM, PERJALANAN KWANGYANG YANG BERSINAR): ANALISIS SEMIOTIKA.** Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai representasi identitas negara Korea melalui buku panduan pariwisata yang dikeluarkan oleh Korea Tourism Organization. Adapun maksud dan tujuan dari proposal ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.

Selama proses penulisan, banyak kesulitan maupun hambatan yang dialami oleh penulis, tetapi berkat dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa karya ini merupakan karya yang tidak sempurna. Namun, besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik.

Bandung 2024

Penulis,

Fiona

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Representasi Identitas Korea Pada Buku Panduan Pariwisata 낮과 밤이 빛나는 광양여행 (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang Bersinar): Analisis Semiotika”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.

Skripsi ini tidak akan rampung tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari para pihak terlebih keluarga penulis, khususnya kedua orang tua penulis, adik-adik, saudara, serta berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih juga penulis ungkapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. selaku rektor UPI beserta para wakil rektor dan seluruh jajarannya;
2. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan FPBS UPI beserta para wakil dekan dan seluruh jajarannya;
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI;
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing 1 penulis;
5. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A. selaku Dosen Pembimbing II penulis pada penelitian ini;
6. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. selaku validator data penelitian dalam penelitian ini;
7. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd. selaku validator abstrak berbahasa Inggris pada penelitian ini;
8. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI dan validator abstrak berbahasa Korea pada penelitian ini;
9. Seluruh dosen Indonesia maupun Korea di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI yang telah memberikan ilmu dan tenaganya

selama perkuliahan;

10. Ka Teja Mustika, S.Ak. selaku Staf Administrasi Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi yang diperlukan selama perkuliahan;
11. Seluruh teman-teman Tadika Mesra serta mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu di PBK;
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis di perkuliahan hingga skripsi ini dapat selesai.

Bandung, Juli 2024

Fiona

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata yang meluas saat ini memberikan dampak positif bagi suatu negara. Globalisasi memungkinkan perpindahan bagi penduduk dunia untuk mengunjungi belahan dunia lain, dan melalui pariwisata, keunikan yang hanya dapat ditemukan di suatu negara dapat diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas negara Korea dari buku panduan wisata sebagai salah satu media promosi pariwisata di Korea menggunakan metode kualitatif dengan bantuan teori semiotika Roland Barthes dan teori identitas Bok Myung Chang. Hasil temuan menunjukkan identitas bangsa Korea yang memperlihatkan kebudayaan dan unsur-unsur tradisional yang telah melekat sejak lama yang dilestarikan hingga pada hari ini dengan mengikuti perkembangan zaman melalui promosi pariwisata yang dikemas dalam buku panduan wisata Korea, hal tersebut mencangkup enam temuan atraksi alam/*Natural attractions*, enam temuan pencapaian/*Achievements*, satu temuan tokoh bersejarah/*Persons*, dua temuan aktivitas sosial/*Social activities*, satu temuan adat kebiasaan dan hari libur/*Customs and holidays*, sepuluh temuan produk material/*Material products*, dan satu temuan nilai-nilai masyarakat/*Value systems*. Seluruh kategori identitas berhasil diperlihatkan oleh buku panduan wisata Korea sebagai bentuk dari keunikan dan identitas nasional dari Negeri Ginseng tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang identitas Korea serta perkembangan buku panduan sebagai promosi pariwisata suatu negara dalam rangka mengekspos identitasnya.

Kata kunci: buku panduan wisata, identitas Korea, pariwisata, teori semiotika

ABSTRACT

A nation benefits from the modern tourism industry's rapid growth. People may now travel around the world thanks to globalization, and through tourism, one can learn about the distinctive features that make a nation stand out. Using qualitative techniques and the semiotic theory of Roland Barthes and Bok Myung Chang, identity theory, and travel guidebooks as a promotional tool, this study attempts to investigate the identity of Korea. The data found amounted to 27 pieces and were analyzed using Roland Barthes' semiotic theory, uncovering the meanings of denotation, connotation, and myths within the data and then presented in paragraph form. According to the research, the Korean tourism guidebook captures the essence of Korea itself with its six natural attraction findings, six accomplishment findings, one historical figure finding, two social activity findings, one customs and holiday finding, ten material product findings, and one discovery about community values or value systems. The handbook effectively presents each identity category as a means of showcasing the Ginseng Country's distinctiveness and national identity. The results demonstrate the national identity of Korea, showcasing long-standing culture and traditional elements that have been maintained to this day by adapting to modern tourism promotion strategies packaged in Korean travel guides. This research is expected to provide new insights into Korean identity as well as the development of guidebook as a tourism promotion for a country in order to expose its identity.

Keywords: Korean identity, semiotic theory, tourism, travel guidebook

초록

현재 확장되고 있는 관광 산업은 한 나라에 긍정적인 영향을 미친다. 세계화는 세계 인구의 이동을 가능하게 하여 다양한 지역을 방문할 수 있게 한다. 관광을 통해 한 나라만의 독특한 면모를 알 수 있다. 본 연구는 한국의 관광 안내서를 통해 한국의 정체성을 밝히고, 이를 한국 관광의 홍보 매체로 사용하는 것을 목표로 하며, 롤랑 바르트의 기호론적 이론과 복명창의 정체성 이론을 보조로 한 질적 연구 방법을 사용한다. 연구 결과 한국의 관광 안내서는 한국의 정체성을 포괄하며, 자연 명소 발견 여섯 개, 업적 발견 여섯 개, 역사적 인물 발견 한 개, 사회 활동 발견 두 개, 관습과 휴일 발견 한 개, 물질적 제품 발견 열 개, 사회 가치 발견 한 개로 구성된다. 이 여섯 가지 정체성 카테고리는 모두 한국 관광 안내서를 통해 성공적으로 보여지며, 이는 인삼 나라의 독특하고 국가적 정체성의 형태로 나타난다. 연구 결과는 한국의 국가적 정체성을 보여주며, 오랜 세월 동안 유지된 문화와 전통 요소를 현대에 이르기까지 보존하고, 한국 관광 안내서를 통해 시대의 발전을 따라가며 홍보하는 방식으로 진화하고 있음을 나타낸다. 본 연구는 한국의 정체성과 관광 안내서의 발전에 대한 새로운 통찰을 제공하며, 국가의 정체성을 드러내기 위한 관광 홍보 매체로서의 역할을 탐구한다.

키워드: 관광 안내서, 한국 정체성, 관광, 기호론적 이론

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
초록	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Industri Pariwisata Korea	8
2.2 Pelaku Pariwisata	11
2.3 Media Promosi Pariwisata	12
2.3.1 Buku Panduan Pariwisata	12
2.4 Semiotika	12
2.4.1 Semiotika Roland Barthes	14
2.5 Identitas Nasional Korea	17
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Data dan Sumber Data	30

3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Teknik Analisis Data	32
3.5 Teknik Uji Kredibilitas	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Temuan Data	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Atraksi Alam/Natural attractions (NA)	39
4.2.2 Pencapaian/Achievements (Ach)	45
4.2.3 Tokoh Bersejarah/Persons (Per)	50
4.2.4 Aktivitas Sosial/Social activities (SA)	53
4.2.5 Adat Kebiasaan dan Hari Libur/Customs and holidays (CH)	57
4.2.6 Produk Material/Material Products (MP)	59
4.2.7 Nilai-nilai dalam Masyarakat/Value systems (VS)	65
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Implikasi	68
5.3 Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Contoh Analisis Data	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	26
Bagan 3.1 Desain Penelitian	29

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D. man. (2017). Analisis Faktor Pendorong Dan Penarik Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Bali Utara. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisataan Indonesia*, 12(1), 81–110. <https://doi.org/10.47608/jki.v12i12017.81-110>
- Baek, H., & Kim, D. (2024). [한국지방신문협회 공동기획 팔도핫플레이스] 전남 광양 배알도 .
<http://www.knnews.co.kr/news/articleView.php?idxno=1424813#:~:text=%ED%83%9C%EC%9D%B8%EB%8F%99%201%EB%B2%88%EC%A7%80%20%EB%B0%EC%95%8C%EB%8F%84,%EC%9D%98%EB%AF%B8%EB%A5%BC%20%EB%8F%99%EC%8B%9C%EC%97%90%20%EC%A7%80%EB%8B%88%EA%B3%A0%20%EC%9E%88%EB%8B%A4>
- Bahari, G. B. (2023). Upaya Pemulihan Pariwisata Korea Selatan Dari Pandemi COVID-19. *Journal of International Relations*, 9, 42–60.
- Barton, Will dan Andrew Beck. (2010). Bersiap Mempelajari Kajian Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- CEIC Data. South Korea Visitor Arrivals.
<https://www.ceicdata.com/id/indicator/korea/visitor-arrivals>
- Chaer, Abdul. (2014). Linguistik Umum. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chang, B.-M. (2021). Cultural diversity and National identity in English Textbooks of Korea. *International Journal of Advanced Culture Technology*, 9(4), 248–253.
- Christomy, T., dan Untung Yuwono. (2004). Semiotika Budaya. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Creswell, J. (2018). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Pearson.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, T. dan P. T. R. I. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi.

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Distria, T. F., Safitri, I. R., Putri, N. A., & Susanto, E. (2021). Abdimas Galuh Perancangan E-guidebook Bandung Selatan Sebagai Alternatif Penanganan Overtourism Di Kawasan Bandung Utara (Vol. 3, Issue 1).
- Effendy Onong Uchjana. (2009). Komunikasi Teori dan Raptek. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy Onong Uchyana. (2011). Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Enden, T. (2021). Masa depan industri Pariwisata Kota Palangkaraya . Jurnal Penelitian UPR : Kaharati, 9-16.
- Fatimah. (2020). Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM) (Syahril, Ed.). TallasaMedia.
- Fiske, John. (2007). Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kodhyat. (2014). Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta : Grasindo.
- Halim, S. (2017). Semiotika Dokumenter, Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam media Dokumenter. Yogyakarta: Deepublish.
- Hoed, B. H. (2014). Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya. Komunitas Bambu.
- Igusti Bagus Arjana. (2016). Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Intan, Putu. (2020). Wisata Korea Terpuruk, Kondisi Terparah dalam 17 Tahun. Detik.com. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5163727/wisata-koreaterpuruk-kondisi-terparah-dalam-17-tahun>
- James J. Spillane (1990). Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya, Yogyakarta : Kanisius.
- Jang, B. (1996) Korea tourism administration. Seoul : Il—Shin Publishing Co..
- Jeon, Jaeho. (2022). 한국에서 단일민족 인식의 형성과 변화에 관한 고찰 : ‘혈통중심적’ 사고를 중심으로. 정치사상연구, 28(2), 184-211.
- Ji, J. (2022). 정병욱 탄생 100 주년… ‘정병욱’이 재조명 돼야 하는 이유. <https://www.gynet.co.kr/news/articleView.html?idxno=49124>

- Kaelan. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan, Yogyakarta: Paradigma.
- Kim, Myungsang. (2018). 세계가 인정한 한국관광공사의 ‘한류관광 가이드 북 머큐리 어워즈 1등상 수상 .
<https://www.hankyung.com/article/201802232648p>
- Kim, Seon Young. (2008). 일본 텔레비전 광고에 재현된 노인정체성 분석. *가족과 문화*, 20(2), 1-35.
- Kim, Young Hoon. (2014). Exploring Korea through National Geographic: A Shifting Image and its Significance, from 1890 to 2013. *Journal of Contemporary Korean Studies*, 1(1), 139-172.
- Korea Tourism Organization. (2019). Korea, Monthly Statistic of Tourism.
- Korea Tourism Organization. (2023). 100 Must-visit Tourist Spots in Korea 2023-2024 Announced.
<https://english.visitkorea.or.kr/svc/contents/contentsView.do?vcontsId=171634>
- Korea Tourism Organization. (2024). ⓠ순신대교. <https://me2.do/5pwaFBzl>
- Kurniawan. (2001). Semioologi Roland Barthes. Magelang: Yayasan Indonesiatera.
- Kriyantono, Rachmat. (2007). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Larsen, S.E. (2012). Semiotik. Diterjemahkan Sudaryanto ‘Semiotik’. Klaten: Program Pascasarjana Widya Dharma.
- Lee, J. (2023). 광 양 백 운 산 4 대 계 곡 추 천 .
<https://www.dbltv.com/news/articleView.html?idxno=26508>
- Lee, W. H. (2011). “A Research on Policy Direction for Voluntourism, Korea Culture & Tourism Institute”.
- Lever, M., Shen, Y., & Joppe, M. (2019). Travel Guidebooks: Readership Typologie Using Eye-tracking Technology. *Journal of Destination Marketing & Management*, 14(2019) 100368: 1-13.
- M.B.P, R. L., & Wahyuningratna, R. N. (2021). Representasi Imperialisme Budaya Korea Dalam Iklan Nutrisari Versi “Jung Min Butuh Vitamin.” Ekspressi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(1).
<https://doi.org/10.33822/jep.v4i1.2173>
- Maras, Steven. (2002). “A Semiotics of the Proxy”. Dalam *Jurnal Social semiotics*, Vol. 12, No 1, 2002, Cartax Publishing, Taylor & Francis Group.

- Mieli, Micol. (2017). The Value of Travel Guidebook in the Digital Age.
[https://lup.lub.lu.se/studentpapers/search/publication/ 8914895](https://lup.lub.lu.se/studentpapers/search/publication/8914895)
- Milles dan Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moon, Jungdeok. (2016). 한식가이드북, 머큐리어워드 대상 수상.
<http://www.ikbn.news/news/article.html?no=1918>
- Noth. Winfried. (2006). Semiotik (Handbook of Semiotics: Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim). Surabaya: Airlangga University Press.
- OECD. (2002). “National Tourism Policy Review Republic of Korea”.
- OECD Tourism Trends and Policies 2020. (2020). OECDLibrary.
<https://www.oecdlibrary.org/sites/6e8b663cen/index.html?itemId=/content/component/6e8b663c-en>
- Pengetahuan, J. I., & Seni, K. Jurnal Ekspresi Seni.
- Piliang, Y. A. (2003). Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna. Realitas Kebudayaan. Bandung: Jalasutra.
- Piliang, Y. A. (2012). Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya & Matinya Makna. Bandung: Matahari.
- Prayogo, Rangga Restu. (2018). Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran. PT Lontar Digital Asia: Bitread Publishing.
- Program Studi Linguistik Program Doktor Fakultas Ilmu Budaya - Universitas Udayana. (2021). Mutiara Kebijaksanaan Para Filsuf Zaman Yunani Sampai Post Modern (I. N. Sudipa, Ed.). Swasta Nulus.
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya. PT Grasindo.
- Rianto, P. (2020). Modul Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Komunikasi UII.
- Rostineu, Devi, R., Samsudin, D., & Young Duk, S. (2019). Pengantar Sejarah Korea. UPI Press.
- S. H. Heriwati (2016). “Semiotika Dalam Periklanan Sri Hesti Heriwati Jurusan Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Interior ISI Surakarta,” pp. 1–15.
- Santoso, B. (2006). Bahasa dan identitas budaya. Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan, 1(1), 44-49.

- Seo, Joo Hwan dan Bumsoo Kim. (2019). “The Hallyu phenomenon: Utilizing tourism destination as product placement in KPOP culture” dalam Jurnal Tourism Economics Sagepub.com/journalsPermissions DOI:%10.1177/1354816619837111.
- Seow, Jing Yin. (2013). Pride of the People: South Korea and Korean Nationalism. Isis Focus. No.8. Hal 4-8.
- Self-Representation: The Visualization of Koreanness in Tourism Posters during the 1970s and 1980s. (2003). Korea Journal. 2003 Mar;43(1):83-105.
- Shin, Jinwon. (2019). 국내 대학 웹사이트 ‘총장인사말’ 페이지에 재현된 대학의 담화적 정체성 연구. 담화와 인지, 26(1), 73-90.
- Shin, Youngseok. (2010). Progress of and Challenges in Korean Tourism Studies.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Universitas Negeri Malang.
- Suryadana, M Liga dan Octavia Vanny. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabet.
- Suryani, D. D. (2017). Pengaruh Promosi Dan Kualiatas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Kembali Wisatawan Di Pulau Pahawang Lampung. Universitas Sanata Dharma.
- The New York Times. (2010). South Korea Sets Its Sights on Foreign Tourists. <https://www.nytimes.com/2010/11/11/business/global/11iht-sk-hotel.html?src=busln>
- Tilaar, HAR. (2007). Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim ICCE UIN Jakarta, Op., Cit., 98.
- Tinarbuko, Sumbo. (2008). Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tinarbuko, Sumbo. (2009). Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.
- Trabaut, Jurgen. (1996). Dasar-Dasar Semiotik. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Trihtarani, F., Ridha al Fasya, M., Yusticia, N., & Setyaningsih, N. (2019). Antara Zainichi Dan Pachinko: Representasi Zainichi Korea Dalam Novel Pachinko Karya Min Jin Lee. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 7(2), 171-187.
- TTGmice. (2013). South Korea in hot pursuit of Indians. <https://web.archive.org/web/20140228122052/http://www.ttgmice.com/article/south-korea-in-hot-pursuit-of-indians/>
- Utama, I. G. B. R. (2014). Pengantar Industri Pariwisata. Deepublish.
- Vera, Nawiroh, (2014). Semiotika dalam Riset Komunikasi, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Vernishia, N. P. A. N., Joni, I. D. A. S., & Pradipta, A. D. (2021). Representasi Nasionalisme dalam Lagu Korea Selatan “Dokdoneun Urittang”(Dokdo adalah Tanah Kami) Versi Tahun 2017.
- World Economic Forum. (2021). Korea Rank 15th in Travel & Tourism Development Rankings, Fourth in Asia. https://www.investkorea.org/iken/bbs/i465/detail.do?ntt_sn=491748&clickArea=enmain00019
- Wulandari, S., & Siregar, E. D. (2020). Titian: Jurnal Ilmu Humaniora Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotonomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal (Vol. 04, Issue 1). <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Xiang, Z. (2018). From digitization to the age of acceleration: On information technology and tourism. *Tourism Management Perspective*, 25, 147-150.
- Younghan Cho, Mikah Lee. (2021). Banal Orientalism on YouTube: “Eat Your Kimchi” as a New Cultural Intermediary and its Representation of South Korea. *Asian Communication Research*, 18(2), 69-88, 10.20879/acr.2021.18.2.69.